





Kolom Pak Wali...

Oleh:
Herry Zudiyanto
Wali Kota Yogyakarta

negara ini. Karena Indonesia justru dibangun dari kebhinekaan yang telah muncul berabad-abad lalu sebelum negara ini terbentuk. Kebhinekaanlah yang selama ini menyokong dan menguatkan pondasi negara. Dan Indonesia akan menjadi bangsa besar jika kebhinekaan ini saling isi mengisi, tidak tercerai berai dan saling menungguli satu sama lainnya. Di Yogyakarta sendiri, kebhinekaan itu ada dan usianya juga telah lama dan ikut membangun kota ini. Sebagai Kepala Pelayan Masyarakat di kota yang istimewa ini, saya berharap apapun yang berasal dari Yogyakarta akan menjadi contoh untuk Indonesia. Bagaimana pluralisme (kebhinekaan) ini menjadi sebuah energi

Kebhinekaan itu Istimewa

Perbedaan, kebhinekaan saat ini semakin sering dijadikan dasar adanya pertikaian, permusuhan yang berujung pada jatuhnya korban baik jiwa maupun materiil. Padahal kalau kita bicara tentang kebhinekaan di negara ini, justru usianya jauh lebih lama dari

yang justru menjadi magnet bagi kehidupan di kota ini, menjadi kekuatan yang membangun kota ini dan menjadi kekayaan yang membanggakan masyarakat di kota ini. Bagaimana pluralisme ini dijadikan landasan untuk pembangunan di kota ini dan dijadikan pijakan bagi pengembangan wawasan kebangsaan atau nasionalisme bagi bangsa Indonesia secara keseluruhan. Ke depan Yogyakarta memang harus memberikan contoh untuk masalah ini. Contoh yang kemudian diadopsi secara nasional, bahwa pluralisme adalah kekuatan yang tidak bisa dipisahkan dari pembangunan bangsa dan negara ini. Karena itu saya sepakat dengan

pernyataan mantan presiden kita BJ Habibie, bahwa tidak ada budaya nasional di Indonesia ini. Yang ada adalah peradaban nasional atau peradaban Indonesia. Indonesia dibangun dari berbagai budaya yang dimiliki daerah-daerah yang ada di negara ini termasuk budaya yang berkembang di Yogyakarta. Budaya-budaya daerah dari Sabang sampai Merauke yang membangun bangsa itulah yang kemudian kita namakan peradaban bangsa Indonesia. Begitupula Yogyakarta, kota istimewa yang juga dibangun dan dibesarkan dengan beragam budaya yang terus masuk ke daerah ini. Yogya kota multikulturalisme yang berbudaya. Karena Kebhinekaan budaya ini

aturla
1. Wa
2. Wa
3. Sel
4. Asi
nbusan

Instansi
Nilai Berita
Sifat
Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005